

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Anisa Afifa Adzani

Anisaafifa2005@gmail.com

Titik Mildawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research observed to test and analyze the effect of financial performance i.e., profitability measured by Return On Asset (ROA), leverage measured with Debt to Equity Ratio (DER) and liquidity measured by the Current Ratio (CR) on the firm value with the Price to Book Value (PBV). This research used a quantitative approach. Meanwhile, the research sample used census technique or total sampling with six samples from 6 populations of cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2020 periods. Moreover, the analysis method used multiple linear regression analysis with SPSS program 26. The result of SPSS output showed that the variable of this research had fulfilled the assumption test and the regression model was feasible to use. The research result showed that: 1) Profitability had negatively affected the firm value. It explained that the number of assets of a company did not give a profit, 2). Leverage did not affect the firm value. It explained that the fluctuation of leverage was not an indicator to affect the investors who saw the management perspective in managing its fund, 3). Liquidity had a positive effect on the firm value. It explained that a higher liquid gave a positive response on the market so that it was an opportunity for the investors.

Keywords: profitability, leverage, liquidity, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yaitu profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA), leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR) terhadap nilai perusahaan diukur menggunakan Price to Book Value (PBV). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini digunakan teknik Sensus atau Sampling Total yaitu 6 sampel dari 6 populasi perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode selama 2016-2020. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian telah memenuhi uji asumsi dan model regresi yang layak untuk digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan jumlah aset suatu perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan, 2) Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan tinggi rendahnya leverage bukan indikator yang mempengaruhi investor melihat dari sisi manajemen dalam penggunaan dananya, 3) Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan likuid yang tinggi menghasilkan respon positif oleh pasar sehingga peluang bagi investor.

Kata Kunci: profitabilitas, leverage, likuiditas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara pada tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia. Pada zaman globalisasi ini mengalami banyak perubahan dan perkembangan industri yang sangat pesat. Hal ini terjadi dengan banyaknya pertumbuhan perusahaan yang sejenis dalam dunia bisnis. Persaingan bisnis terjadi sangat ketat memacu setiap perusahaan meningkatkan kinerja keuangan dan pengelolaan sumber daya yang secara optimal. Hal yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah suatu kinerja perusahaan yang didefinisikan sebagai harga saham berupa permintaan dan penawaran di pasar modal yang mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan semakin tinggi nilai perusahaannya, sehingga muncul peluang para investor untuk berinvestasi. Jika kinerja suatu perusahaan yang baik dan stabil dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham meningkat, hal ini para investor akan dapat kemakmuran yang diharapkan dalam berinvestasi melalui saham. Pentingnya nilai perusahaan karena menggambarkan kondisi kinerja perusahaan sebagai acuan investor terhadap kondisi perusahaan. Indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari besarnya saham yang diterbitkan di pasar modal. Harga saham sebagai penilaian dari pelaku pasar yang menjadi tolak ukur kinerja manajemen perusahaan.

Profitabilitas adalah rasio untuk dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menemukan keuntungan (Kasmir, 2017:196). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu sehingga rasio ini menggambarkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih dan semakin kecil perusahaan mengalami *financial distress*. Penelitian Kurniawan dan Ardiansyah (2020), Trihatmoko (2020) serta Oktaviarni *et al.*, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ditemukan oleh Ali dan Faroji (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan jumlah asetnya tidak mampu memperoleh laba.

Harahap (2013) menyatakan bahwa *leverage* adalah suatu rasio yang dapat memberikan gambaran terkait hubungan yang terjadi antara hutang suatu perusahaan terhadap modal yang dimiliki perusahaan. *Leverage* merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menggunakan modal yang didapatkan dari luar. Hasil penelitian ditemukan oleh Indrawaty dan Mildawati (2018), serta Oktaviarni *et al.* (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan tidak *solvable* jika total hutang perusahaan lebih besar dari pada total aset yang dimiliki perusahaan.

Likuiditas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan tepat waktu (Murhadi, 2013:57). Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang mempengaruhi investor memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan. Penelitian yang dilakukan Nadhifah (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan peluang investor untuk berinvestasi karena perusahaan mampu mengelola dan menggunakan dana nya untuk operasional perusahaan dengan baik. Sedangkan penelitian Kurniawan dan Ardiansyah (2020), serta Trihatmoko (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pada penelitian ini penentuan nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) adalah harga pasar berbanding dengan nilai buku saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2013:258). Nilai PBV yang menggambarkan seberapa besar pasar terhadap nilai buku saham perusahaan. Penghitungan nilai PBV berdasarkan ekuitas perusahaan, dimana perusahaan mampu menghasilkan laba dan sewaktu-waktu kadang turun. Nilai perusahaan tidak hanya mengalami peningkatan, sehingga perlu adanya pemahaman tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan PBV

Berdasarkan latar belakang penelitian maka rumusan masalah sebagai berikut: (1) apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?, (2) apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan?, (3) apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk menguji

dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, (3) untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2015:184) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan suatu langkah yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Adanya asimetri informasi yang terjadi antara manajer perusahaan dengan pihak eksternal membuat perusahaan terdorong untuk menyampaikan informasi, dimana manajemen perusahaan memahami lebih banyak informasi terkait perusahaan dibandingkan dengan pihak luar. Teori ini merupakan petunjuk berupa sinyal positif dan sinyal negatif bagi para pengguna laporan keuangan. Adanya kondisi keuangan perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kinerja perusahaan yang didefinisikan sebagai harga saham berupa permintaan dan penawaran di pasar modal yang mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Peningkatan nilai perusahaan terjadi adanya kerja sama antara manajemen perusahaan oleh manajer dengan pihak eksternal seperti investor berwenang dalam kebijakan-kebijakan keuangan. Nilai perusahaan yang tinggi berbanding lurus dengan kinerja perusahaan sehingga investor percaya bahwa terdapat prospek yang baik pada perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV (*Price to Book Value*) digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam sebuah investasi.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:196) Profitabilitas adalah rasio untuk dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menemukan keuntungan. Kasmir (2016:197) Tujuan pengukuran rasio bagi perusahaan dengan pihak eksternal yaitu mengetahui tingkat perkembangan laba setiap periode yang diperoleh perusahaan dalam terjadinya penurunan atau peningkatan dan penyebab terjadinya laba yang diperoleh selama satu periode tertentu serta mengukur produktivitas penggunaan dana perusahaan yang digunakan berasal dari modal sendiri maupun modal pihak eksternal. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang dilakukan pihak manajemen dalam memperoleh keuntungan.

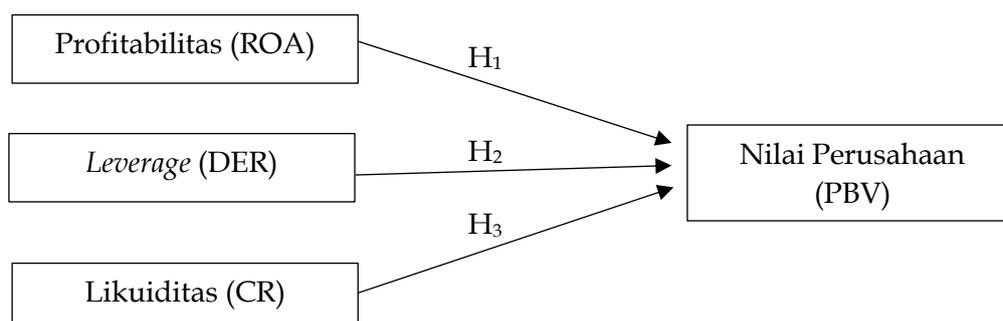
Leverage

Leverage adalah rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya banyaknya jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modalnya (Kasmir, 2017:113). Rasio ini merupakan kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menggunakan modal yang didapatkan dari luar perusahaan menghasilkan pengembalian (*return*) yang baik dan mengurangi biaya. Dalam penelitian ini *leverage* diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang-hutangnya dalam penggunaan kekayaan perusahaan yang dimiliki.

Likuiditas

Likuiditas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan tepat waktu (Murhadi, 2013:57). Likuiditas merupakan suatu kemampuan menilai jangka pendek perusahaan dengan mengamati aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancar (Hanafi dan Halim, 2005:79). Tujuan rasio likuiditas untuk membantu manajemen dalam mendeteksi efisiensi modal kerjanya dan bagi para investor mengetahui bagaimana prospek yang akan datang. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan CR (*Current Ratio*) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Model Penelitian



Gambar 1
Model Penelitian

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan penelitian ini pada landasan teori dan rumusan masalah maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam aktivitas operasi dengan memperoleh keuntungan. Rasio ini menyatakan seberapa efektif suatu perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan asetnya dengan baik dan memperoleh laba yang besar maka memberikan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), sebagai alat penilaian kinerja dan untuk mengetahui hasil dari jumlah laba dengan jumlah aktiva perusahaan yang digunakan. Nilai ROA yang tinggi maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari sisi penggunaan aset. Berdasarkan penjelasan tersebut didukung oleh hasil penelitian Kurniawan dan Ardiansyah (2020), Trihatmoko (2020) serta Oktaviarni *et al.* (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menjelaskan adanya hubungan antara *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio *leverage* adalah rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dibandingkan modal sendiri. *Leverage* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Tingkat hutang yang tinggi suatu

perusahaan akan mempengaruhi dana yang diberikan kreditur juga semakin tinggi. Sehingga, hal ini membuat investor dalam menanam modalnya dengan sifat hati-hati karena tidak ingin menanggung risiko yang besar. Berdasarkan penjelasan tersebut didukung oleh hasil penelitian Indrawaty dan Mildawati (2018), serta Oktaviarni *et al.* (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi *leverage* mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan pendanaan melalui hutang, penggunaan hutang semakin tinggi terdapat risiko yang besar. Hal ini menyebabkan perusahaan menanggung beban bunga yang besar. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis:

H₂: Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan tepat waktu. Perusahaan dengan *likud* yang tinggi menghasilkan respon positif oleh pasar karena dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), dimana sebagai dasar perhitungan likuiditas jangka pendek karena terdapat komponen dari aktiva lancar dengan hutang lancar. Berdasarkan penjelasan tersebut didukung oleh hasil penelitian Nadhifah (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bagaimana perusahaan dalam mengelola dan menggunakan dananya untuk operasional perusahaan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis:

H₃: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *causal comparative*, yakni mengidentifikasi hubungan kausal antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan dapat mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan komponen dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:136). Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *Sensus atau Sampling Total* yaitu sampel yang diambil dengan seluruh anggota populasi. *Sensus atau Sampling Total* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2017:146).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan bersifat kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumenter, dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam suatu kejadian. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain secara tidak langsung melalui media perantara (Indrianto dan Supomo, 2014:147). Data berupa laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan perusahaan. Dalam hal ini data sekunder dapat diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penelitian yaitu:

Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah rasio untuk dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menemukan keuntungan (Kasmir, 2017:196). Tandelilin (2010:372) menyatakan bahwa seberapa besar kemampuan aset-aset perusahaan yang dapat menghasilkan laba diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dimana mengetahui hasil dari jumlah laba dengan jumlah aktiva perusahaan yang digunakan. Adapun rumus menghitung ROA, yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Leverage (X2)

Leverage adalah suatu rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang dibandingkan modal sendiri. Rasio *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Adapun rumus menghitung DER, yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas (X3)

Likuiditas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan tepat waktu (Murhadi, 2013:57). Rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), dimana jumlah bagi dari aktiva lancar dengan hutang lancar. Adapun rumus menghitung CR, yaitu:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen (terikat) dalam penelitian yaitu:

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah suatu kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham berupa permintaan dan penawaran di pasar modal yang mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga pasar dengan nilai buku saham (Husnan dan Pudjiastuti, 2013:258). Adapun rumus menghitung PBV, yaitu:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan mengolah dan menyusun data yang diperoleh dari berbagai sumber menjadi suatu informasi dalam hasil penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif suatu gambaran terkait data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2017:305) menyatakan bahwa analisis regresi linier berganda adalah bagaimana keadaan (naik turunnya) yang mempunyai satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi bertujuan untuk menguji apakah variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Analisis grafik adalah analisis yang mudah dalam mengetahui normalitas residual, dengan cara *Normal Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi memenuhi asumsi normal. Analisis statistik yang dapat digunakan adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi diketahui adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2018:107). Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada kesalahan pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Regresi yang bebas autokorelasi dan hasil pengujiannya menggunakan taraf signifikansi 5% adalah regresi yang baik dengan alat uji Durbin Watson (DW) (Ghozali, 2018:112). Apabila nilai Durbin Watson (DW) diantara -2 sampai +2 memiliki arti bahwa tidak ada atau bebas dari autokorelasi.

Uji Heterkedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Regresi dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas adalah regresi yang baik dengan cara mengetahui tidak adanya melalui grafik *scatterplot* (Ghozali, 2018:137). Apabila suatu pola tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 yang terletak pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur suatu kemampuan model regresi dalam menjelaskan variansi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

terdapat kriteria adalah antara nol dan satu. Apabila nilai mendekati satu atau $R^2 = 1$, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk variabel dependen dan model dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji F

Uji statistik F bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikatnya atau tidak. Dalam penelitian juga menguji apakah model regresi yang digunakan dapat disebut layak atau tidak (Ghozali, 2018:98). Apabila signifikan uji $F < 0,05$ dapat diasumsikan bahwa model layak dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji statistik t bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh suatu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian dengan uji t yaitu dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dalam artian variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	27	.856	6.241	1.96329	1.109558
ROA	27	-45.086	12.837	2.27536	10.185374
DER	27	15.348	812.155	128.48986	149.154008
CR	27	26.671	452.503	168.03035	103.834366
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil bahwa analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil pengamatan terdapat 27 data pengamatan sampel dari perusahaan semen selama 5 tahun pada periode 2016-2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

Variabel *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa variabel nilai PBV selama periode 2016-2020 menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) sebesar 0,856. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 6,241. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,96329 dan standar deviasi sebesar 1,109558.

Variabel *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel nilai ROA selama periode 2016-2020 menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) sebesar -45,086. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 12,837. Nilai rata-rata (mean) sebesar 2,27536 dan standar deviasi sebesar 10,185374.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel nilai DER selama periode 2016-2020 menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) sebesar 15,348. Nilai tertinggi

(maksimum) sebesar 812,155. Nilai rata-rata (mean) sebesar 128,48986 dan standar deviasi sebesar 149,154008.

Variabel Current Ratio (CR)

Berdasarkan pada Tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel nilai CR selama periode 2016-2020 menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) sebesar 26,671. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 452,503. Nilai rata-rata (mean) sebesar 168,03035 dan standar deviasi sebesar 103,834366.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1.272	.494		2.577	.017
	ROA	-.112	.032	-1.026	-3.508	.002
	DER	-.001	.002	-.125	-.405	.689
	CR	.006	.001	.593	4.937	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

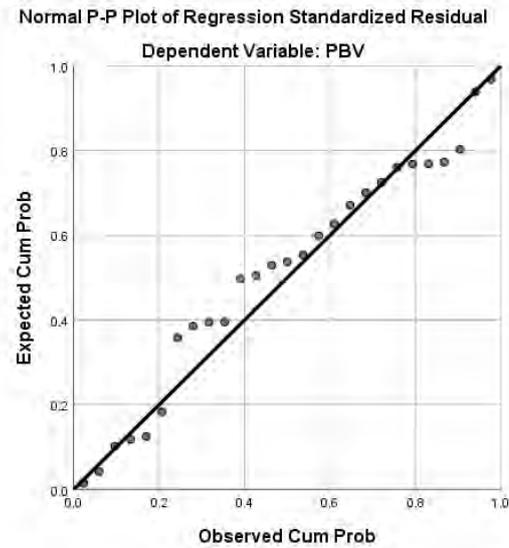
$$PBV = 1,272 - 0,112 ROA - 0.001 DER + 0,006 CR + e$$

Hasil persamaan regresi linear berganda, dapat di sebagai berikut: Nilai konstanta (α) yaitu sebesar 1,272. Artinya apabila variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan likuiditas (CR) sama dengan 0, maka variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 1,272. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (ROA), nilai β_1 yaitu -0,112. Artinya menunjukkan hasil profitabilitas (ROA) memiliki hubungan negatif (berlawanan) dengan nilai perusahaan (PBV). Sehingga, tanda negatif menggambarkan bahwa profitabilitas (ROA) semakin tinggi, maka nilai perusahaan (PBV) akan terjadi penurunan. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* (DER), nilai β_1 yaitu -0,001. Artinya menunjukkan hasil *leverage* (DER) memiliki hubungan negatif (berlawanan) dengan nilai perusahaan (PBV). Sehingga, tanda negatif menggambarkan bahwa *leverage* (DER) semakin tinggi, maka nilai perusahaan (PBV) akan terjadi penurunan. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas (CR), nilai β_1 yaitu 0,006. Artinya menunjukkan hasil likuiditas (CR) memiliki hubungan positif (searah) dengan nilai perusahaan (PBV). Sehingga, tanda positif menggambarkan bahwa likuiditas (CR) semakin tinggi, maka nilai perusahaan (PBV) akan terjadi peningkatan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menganalisis dan menguji profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) berdistribusi normal atau tidak. Terdapat dua pendekatan dalam uji normalitas dapat dijelaskan dengan cara *Normal Probability Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), disajikan sebagai berikut:



Gambar 2
Grafik Normal P-P Plot
Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil grafik normal *P-P Plot regression standardized*, jika menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal karena titik-titik atau data yang menyebar telah mengikuti garis diagonal. Sehingga, model regresi dapat disimpulkan telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3
Hasil Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54285729
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.109
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil Tabel *Kolmogorov-Smirnov*, jika menunjukkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal karena p-value dari *Kolmogorov-Smirnov* bernilai lebih dari alpha 5% yaitu tingkat signifikan 0,200. Sehingga, residual dapat disimpulkan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.122	8.226
	DER	.109	9.153
	CR	.721	1.386

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil Tabel Uji Multikolinearitas, jika menunjukkan bahwa data dalam penelitian variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), dan likuiditas (CR) nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga, dapat disimpulkan variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi asumsi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.729	.577176	1.783

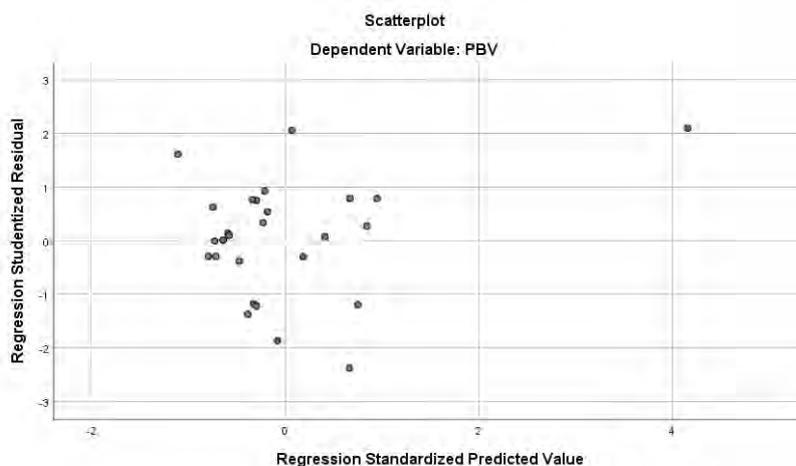
a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil Tabel Uji Autokorelasi, jika menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,783 terletak diantara -2 hingga +2. Sehingga, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bebas dari asumsi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil Gambar Uji Heteroskedastisitas, jika menunjukkan bahwa grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga, dapat disimpulkan model regresi layak digunakan sebagai penelitian karena tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.729	.577176	1.783

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2), nilai R Square sebesar 76,1% artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 76,1% sisanya 23,9% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diikuti pada model. Nilai $R^2 = 0,761$ terletak diantara nol dan satu, maka pendekatan model dapat dikatakan layak digunakan dalam penelitian sesuai dengan dasar keputusan apabila nilai mendekati satu atau $R^2 = 1$, maka model dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.347	3	8.116	24.362	.000 ^b
	Residual	7.662	23	.333		
	Total	32.009	26			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Berdasarkan hasil Tabel Uji F, jika menunjukkan bahwa data dalam penelitian diketahui *p-value* yang diperoleh lebih kecil dari alpha 5% yaitu nilai tingkat signifikan 0,000. Artinya sig < 0,05 bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga, dapat disimpulkan model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.272	.494		2.577	.017
	ROA	-.112	.032	-1.026	-3.508	.002
	DER	-.001	.002	-.125	-.405	.689
	CR	.006	.001	.593	4.937	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data laporan keuangan diolah, 2021

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai uji t sebesar -3,508 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai negatif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ditolak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai uji t sebesar -0,405 dengan nilai signifikansi sebesar 0,689. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai negatif dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau $0,689 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ditolak.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai uji t sebesar 4,937 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel CR memiliki nilai positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan uji t dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Hasil uji hipotesis variabel profitabilitas menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar -3,508 dan nilai signifikan sebesar 0,002 atau ($0,002 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar -0,112. Artinya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berbanding terbalik (berlawanan) dengan nilai perusahaan (PBV). Artinya apabila ROA mengalami penurunan maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila nilai ROA mengalami peningkatan maka menjadikan nilai perusahaan menurun. Hal ini menjelaskan bahwa pada periode tertentu terjadi peningkatan aset namun tidak diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Artinya pada periode tertentu jumlah aset suatu perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan ROA yang negatif yaitu perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2016 sebesar -1,44, 2017 sebesar -3,86 dan 2018 sebesar -4,44 serta Waskita Beton Precast Tbk tahun 2020 sebesar -45,09.

Berdasarkan hasil penelitian penjelasan tersebut didukung oleh hasil penelitian Ali dan Faroji (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki hubungan berlawanan terhadap nilai perusahaan. Memiliki nilai ROA yang tinggi namun tidak beriringan dengan tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham di suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan investor tidak hanya melihat *Return On Asset* (ROA) sebagai acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi melainkan melihat dari sisi rasio yang lain yang tidak diteliti.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil uji hipotesis variabel *leverage* menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar -0,405 dan nilai signifikansi sebesar 0,689 atau $0,689 > 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar -0,001. Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menyatakan bahwa tinggi *leverage* mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan pendanaan melalui hutang, penggunaan hutang semakin tinggi terdapat risiko yang besar. Hal ini menyebabkan perusahaan menanggung beban bunga yang besar dan mempengaruhi dana yang diberikan kreditur juga semakin tinggi. Hal tersebut juga akan mempengaruhi investor dalam melakukan investasi. Investor dalam melakukan penanaman modal tanpa melihat dari sisi *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan karena rasio ini menunjukkan aktiva perusahaan yang dibiayai hutangnya dibandingkan modal sendiri atau dana yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya pengaruh tinggi rendahnya rasio ini bukan indikator yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi karena investor melihat dari sisi manajemen perusahaan dalam penggunaan dananya secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian penjelasan tersebut didukung oleh hasil penelitian Indrawaty dan Mildawati (2018), dan Oktaviarni *et al.* (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Indrawaty dan Mildawati (2018) menyatakan bahwa tinggi *leverage* mengakibatkan hutang terlalu tinggi akan terjadi risiko pembayaran bunga yang gagal dan pokok hutang melampaui dari manfaat tersebut sehingga mempengaruhi nilai perusahaan menurun. Oktaviarni *et al.* (2019) menyatakan bahwa adanya peningkatan akan mempengaruhi biaya modal lebih besar dari tingkat penghematan pajak karena semakin banyak hutang maka biaya modal juga meningkat.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Hasil uji hipotesis variabel likuiditas menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar 4,937 dan nilai signifikan sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,006. Artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Jika perusahaan dalam tingkat pengembalian hutang jangka pendeknya semakin tinggi, maka mempengaruhi nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, jika tingkat pengembalian hutang rendah maka mempengaruhi nilai perusahaan menurun. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan dengan *likud* yang tinggi menghasilkan respon positif oleh pasar karena dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya. Apabila nilai CR yang tinggi akan menguntungkan bagi kreditur karena perusahaan akan menjamin pengembalian hutang-hutangnya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar menaruh kepercayaan adanya kondisi kinerja yang baik sehingga peluang bagi investor.

Berdasarkan hasil penelitian penjelasan tersebut didukung oleh hasil penelitian Nadhifah (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nadhifah (2020) menyatakan bahwa investor melihat bagaimana perusahaan dalam mengelola dan menggunakan dananya untuk operasional perusahaan sehingga mempengaruhi nilai perusahaan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan tercermin dalam harga saham yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya hal ini menunjukkan pada periode tertentu jumlah aset suatu perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan. Memiliki nilai ROA yang tinggi namun tidak beriringan dengan tingginya nilai perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham di suatu perusahaan.

Leverage diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya penggunaan hutang semakin tinggi dapat menyebabkan perusahaan menanggung beban bunga yang besar dan mempengaruhi dana yang diberikan kreditur juga semakin tinggi. Tinggi rendahnya rasio ini bukan indikator yang mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi karena investor melihat dari sisi manajemen perusahaan dalam penggunaan dananya secara efektif dan efisien.

Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan dengan *likud* yang tinggi menghasilkan respon positif oleh pasar karena dapat memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya, sehingga pasar menaruh kepercayaan adanya kondisi kinerja yang baik sehingga peluang bagi investor. Hal ini menyatakan bahwa jika perusahaan dengan tingkat pengembalian hutang jangka pendeknya tinggi akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun saran yang diberikan peneliti, sebagai berikut: Bagi investor sangat penting menjadikan aspek keuangan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan. Bagi peneliti diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan periode waktu yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih baik dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J dan R. Faroji. 2021 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban* 1(2): 128-135.
- Brigham, E. F. dan Houston. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Cetakan Kesembilan. Undip. Semarang.
- Hanafi, M. dan Halim. 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Harahap, S.S. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Score Card Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Perkasa. Jakarta.
- Husnan, S. dan E. Pujiastuti. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Indrawaty, I dan T. Mildawati. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Consumer Goods 2013-2016. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(3): 1-17.
- Indrianto, N. dan B. Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Sepuluh. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kurniawan, G. G dan Ardiansyah. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara* 2(1): 365-375.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuta Asing*. Salemba Empat. Jakarta.
- Nadhifah, H. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(6): 1-17.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., Suprayitno, B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi STIESIA* 9(1): 1-16.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Kedua. ALFABETA. Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ketiga ALFABETA. Bandung.
- Tandelilin, E. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE. Yogyakarta.
- Trihatmoko, A. M. 2020 Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA* 9(11): 15-17.